

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Islam merupakan agama yang lengkap dan sempurna (kaffah) karena di dalamnya memberikan ketentuan-ketentuan bagi umat manusia dalam melakukan aktifitasnya di dunia, termasuk dalam bidang perekonomian. Semua ketentuan-ketentuan tersebut diarahkan agar setiap individu dalam melaksanakan aktifitasnya dapat selaras dengan nilai-nilai yang terdapat dalam al-Qur'an dan al-hadist.

Sebagai makhluk sosial sering kita dapati permasalahan muamalah dalam masyarakat antara yang berlebihan dan kekurangan, mereka saling membutuhkan sehingga terjadi hubungan timbal balik yang harmonis, bagi yang punya tenaga dapat bekerja untuk mendapatkan upah, bagi yang kurang mampu memenuhi kebutuhannya dapat dengan cara meminjam atau berhutang pada yang mampu sehingga akan terjadi pemenuhan kebutuhan yang seimbang dalam masyarakat. Dengan melihat begitu kompleksnya permasalahan muamalah maka kita dituntut untuk saling tolong-menolong dan bekerja sama dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya.

Berkaca dari pemaparan di atas, maka didirikanlah Lembaga Keuangan Syariah baik bank maupun non bank. Hal ini semata bertujuan untuk *ta'awun* dan beribadah kepada Allah SWT. Lembaga Keuangan Syariah (LKS) dibentuk sebagai perwujudan dari adanya kesadaran masyarakat terhadap aplikasi ajaran Islam dengan menggunakan system ekonomi Islam, yakni

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sistem ekonomi yang dilaksanakan dalam praktek (penerapan ilmu ekonomi) sehari-hari bagi individu, keluarga, kelompok masyarakat maupun pemerintah/penguasa dalam rangka mengorganisasi faktor produksi, distribusi dan pemanfaatan barang dan jasa yang dihasilkan tunduk dalam peraturan/perundang-undangan Islam. Sehingga Lembaga Keuangan Syariah merupakan lembaga keuangan yang menggunakan prinsip-prinsip Islam (Syariah) sebagai landasan operasionalnya. Dengan demikian semua transaksi yang dioperasionalkan tidak lepas dari aturan syari'at dan tidak bertentangan dengannya.

Lembaga keuangan syariah secara konseptual dilaksanakan dengan maksud menghindarkan riba dengan segala praktik dan inovasinya, yang memiliki dua sifat utama yakni bunga berlipat dan aniaya. Selain itu, juga untuk membangun budaya baru dalam pengelolaan perbankan yang mendapat titipan dana dari masyarakat, dengan menghindari penentuan prosentase bunga yang pasti untung, sebelum dilakukan (Rofiq:2007:56).

Keluarnya Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 91/Kep/IV/KUKM/IX/2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah merupakan realisasi atas kepedulian pemerintah untuk berperan memberikan payung hukum atas kenyataan yang tumbuh subur dalam masyarakat ekonomi Indonesia terutama dalam lingkungan Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. Kenyataan itu membuktikan bahwa sistem ekonomi syariah dapat diterima dan diterapkan dalam masyarakat Indonesia bahkan mempunyai nilai positif dalam membangun masyarakat Indonesia dalam kegiatan ekonomi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekaligus membuktikan kebenaran hukum ekonomi syariah mempunyai nilai lebih dibandingkan dengan sistem ekonomi komunis maupun ekonomi kapitalis.

Berdasarkan ketentuan yang disebut Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) adalah koperasi yang kegiatan usahanya bergerak dibidang pembiayaan, investasi dan simpanan sesuai pola bagi hasil (syariah). Dengan demikian semua BMT yang ada di Indonesia dapat digolongkan dalam KJKS, mempunyai payung Hukum dan legal kegiatan operasionalnya asal saja memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

BMT merupakan kependekan dari *baitul mal wa tamwil* atau dapat juga ditulis dengan *baitul mal wa baitul tamwil*. secara *harfiah/lughowibaitul maal* berarti rumah dana dan *baitul tamwil* berarti rumah usaha. *baitul maal* dikembangkan berdasarkan sejarah perkembangannya, yakni dari masa Nabi sampai abad pertengahan perkembangan Islam. Dimana *baitul maal* berfungsi untuk mengumpulkan sekaligus *mentasyarufkan* dana sosial. Sedangkan *baitul tamwil* merupakan lembaga bisnis yang bermotif laba.

Peran BMT secara umum dalam masyarakat adalah melakukan pembinaan dan pendanaan yang berdasarkan sistem syariah. Peran ini menegaskan arti penting prinsip – prinsip syariah dalam kehidupan ekonomi masyarakat. Sebagai lembaga keuangan syariah yang bersentuhan langsung dengan kehidupan masyarakat kecil maka BMT mempunyai tugas penting dalam mengemban misi keIslaman dalam segala aspek kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, BMT diharapkan mampu berperan lebih aktif dalam memperbaiki kondisi ini. Namun, adanya perbedaan antara teori dan praktek

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada BMT menyebabkan laporan atau opini Dewan Pengawas Syariah yang dilampirkan dalam laporan keuangan BMT belum mampu menjawab rasa penasaran masyarakat dan meyakinkan masyarakat terhadap BMT apakah sudah sesuai dengan syariah. Tidak mengertinya masyarakat terhadap informasi tentang kepatuhan syariah (*sharia compliance*) menyebabkan semakin runcing perdebatan tentang aspek kepatuhan syariah di BMT saat ini.

Kepatuhan syariah tersebut secara konsisten dijadikan sebagai kerangka kerja bagi sistem dan keuangan syariah dalam alokasi sumber daya, manajemen, produksi, aktivitas pasar modal, dan distribusi kekayaan. Kepatuhan terhadap prinsip syariah ini berimbas kepada semua hal dalam unit usaha syariah, terutama dengan produk dan transaksinya. Kepatuhan syariah dalam operasional syariah tidak hanya meliputi produk saja, akan tetapi juga meliputi sistem, teknik, dan identitas perusahaan. Oleh karena itu, budaya perusahaan, yang meliputi pakaian, dekorasi, dan *image* perusahaan juga merupakan salah satu aspek kepatuhan syariah dalam unit usaha syariah yang bertujuan untuk menciptakan suatu moralitas dan spiritual kolektif, yang apabila digabungkan dengan produksi barang dan jasa, maka akan menopang kemajuan dan pertumbuhan jalan hidup yang islami.

Perkembangan BMT di Indonesia hingga kini belum ada statistik resmi mengenai perkembangan BMT di Indonesia baik dari segi jumlah, aset, dan anggota yang dilayani. Namun beberapa koperasi sekunder yang mewadahi BMT-BMT di Indonesia seperti Induk Koperasi Syariah (INKOPSYAH) dan penghimpun BMT Indonesia menyebutkan bahwa jumlah BMT di Indonesia pada tahun 2015 berjumlah 5000an yang tersebar di seluruh pelosok Indonesia, sedangkan jumlah aset yang dikelola mencapai 5 triliun rupiah.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari jumlah BMT yang tersebar diseluruh pelosok indonesia, tercatat nama BMT Sidogiri yang termasuk BMT yang meningkat pesat dari waktu ke waktu, yang memiliki 256 kantor cabang, dengan jumlah karyawan 1.263orang dan 11.602 orang anggota/ nasabah pada tahun 2014. Memasuki tahun 2015, BMT Sidogiri secara resmi memperoleh izin badan hukum dari pemerintah sebagai koperasi primer nasional. Sehingga BMT Sidogiri bisa membuka cabang secara nasional dan juga mampu memberikan pelayanan jasa keuangan kepada para anggota / nasabahnya dimana saja.

Salah satu kantor cabang BMT Sidogiri yang ada di Riau yaitu BMT Sidogiri Pekanbaru juga meningkat pesat, yang tercatat memiliki nasabah/ anggota yang berjumlah 2105 orang. Dari hasil wawancara yang dilakukan pada BMT Sidogiri Pekanbaru tersebut, terdapat *rekening dormant* atau rekening pasif yang tidak seimbang dengan rekening aktif, *rekening dormant* adalah rekening yang tidak aktif atau sedang diblokir, yaitu terdapat ± 200 anggota/nasabah saja yang termasuk rekening aktif, selebihnya termasuk rekening pasif.

Dari fenomena-fenomena perkembangan BMT yang penulis kumpulkan di atas, maka perkembangan BMT yang pesat akan diiringi oleh semakin besarnya tantangan yang dihadapi. Tantangan internal terpenting salah satunya yaitu: soal kepatuhan syariah (*sharia Compliance*), yang menarik penulis untuk melakukan penelitian tentang persepsi nasabah BMT Sidogiri terhadap penerapan *sharia compliance* pada BMT Sidogiri Pekanbaru ini. Karena mayoritas nasabah BMT Sidogiri masih belum bisa memahami secara penuh tentang operasionalisasi BMT Sidogiri sebagai bagian dari

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konsep Islam di dunia perekonomian, nasabah hanya melihat dari perbedaan nama antara produk/ jasa pada BMT dan produk/ jasa pada koperasi konvensional lainnya, namun belum memahami konsep operasionalnya.

Menurut penelitian Sofiah (2015) pada BMT Indoarta Syariah Temanggung, BMT BIMA Magelang dan BMT Anda Salatiga menyimpulkan bahwa perspektif anggota atau nasabah secara sendiri-sendiri dan bersama-sama memberikan kontribusi terhadap meningkatnya keputusan pengambilan pembiayaan *murabahah*. faktor selanjutnya adalah margin juga mempunyai pengaruh yang juga cukup signifikan karena ingin anggota atau nasabah ingin memperoleh pembiayaan dengan margin yang murah atau ringan. Selain itu, lembaga keuangan syariah seperti BMT adalah lembaga yang menjual kepercayaan kepada masyarakat. Oleh karena itu seyogyanya kepercayaan itu dijaga sebaik mungkin.

Penelitian Mualim (2003: 4) kecurigaan dan ketidakpuasan tersebut didasarkan pada pengalaman interaksi dengan sejumlah lembaga keuangan syariah (khususnya BMT) yang belum melaksanakan prinsip-prinsip syariah secara konsisten. Ada ambivalensi antara konsep syariah pengelolaan BMT dengan operasionalisasinya di lapangan. Terdapat ketidakcocokan (kalau tidak dikata penyimpangan) dari garis syariah yang ditentukan. Hal ini menyebabkan berkurangnya kepercayaan dari nasabah ataupun masyarakat calon nasabah karena prasangka, salah interpretasi, dan bias komunikasi dari masyarakat pengguna jasa lembaga keuangan syariah.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut hasil kajian yang dilaksanakan oleh Magister Studi Islam (2004) menunjukkan bahwa mayoritas pegawai yang direkrut oleh BMT belum mempunyai pengetahuan dan pengalaman tentang pengelolaan institusi keuangan syariah. Realitas itu menyebabkan timbulnya isu-isu kontroversi yang berkembang di masyarakat seputar praktik pembiayaan yang diterapkan BMT. Oleh sebab itu, perlu meningkatkan purifikasi praktik lembaga keuangan syariah yang konsisten dalam menerapkan prinsip dan kegiatan sesuai syariah. Penyimpangan dari konsepsi lembaga keuangan syariah akan menghilangkan jati diri dan keunikan lembaga keuangan syariah (BMT), yang pada gilirannya akan menghilangkan eksistensi lembaga keuangan syariah. Dari hasil kajian di atas juga mengatakan bahwa berbagai masalah yang dihadapi BMT ini dikarenakan munculnya BMT tidak diimbangi dengan faktor-faktor pendukung yang memungkinkan BMT untuk terus berkembang dan berjalan dengan baik. Banyak BMT yang tenggelam dan bubar disebabkan oleh adanya manajemen yang kurang profesional, pengelola yang tidak amanah, sumber daya manusia yang kurang bekerja secara profesional, tidak menarik kepercayaan masyarakat, kesulitan modal dan sebagainya. Hal ini berakibat citra BMT di masyarakat menjadi jelek.

Dalam memilih pembiayaan ada dasar yang menjadi sebab nasabah memilih pembiayaan seperti motivasi, promosi, maupun persepsi. Persepsi merupakan suatu proses bagaimana seseorang menyeleksi, mengatur dan menginterpretasikan masukan-masukan informasi dan pengalaman-pengalaman yang ada dan kemudian menafsirkannya untuk menciptakan keseluruhan gambaran yang berarti. Persepsi anggota ini merupakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanggapan terhadap suatu hal yang ditawarkan oleh BMT, yang nantinya akan menjadi dasar keputusan pengambilan mengajukan pembiayaan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pandangan nasabah BMT dengan judul penelitian “**Analisis Persepsi Nasabah BMT Sidogiri Terhadap Penerapan *Sharia Compliance* Pada BMT Sidogiri Pekanbaru**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka perumusan masalah yang diangkat berdasarkan hal tersebut adalah:

1. Bagaimana persepsi nasabah BMT Sidogiri tentang kualitas laporan keuangan BMT Sidogiri terhadap penerapan *sharia compliance* pada BMT Sidogiri?
2. Bagaimana persepsi nasabah BMT Sidogiri tentang produk BMT Sidogiri terhadap penerapan *sharia compliance* pada BMT Sidogiri?
3. Bagaimana persepsi nasabah BMT Sidogiri tentang pelayanan BMT Sidogiri terhadap penerapan *sharia compliance* pada BMT Sidogiri?
4. Bagaimana persepsi nasabah BMT Sidogiri tentang akad BMT Sidogiri terhadap penerapan *sharia compliance* pada BMT Sidogiri?
5. Bagaimana persepsi nasabah BMT Sidogiri tentang Dewan Pengawas Syariah pada BMT Sidogiri terhadap penerapan *sharia compliance* pada BMT Sidogiri?
6. Bagaimana persepsi nasabah BMT Sidogiri tentang adanya dana zakat pada BMT Sidogiri terhadap penerapan *sharia compliance* pada BMT Sidogiri?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Bagaimana persepsi nasabah BMT Sidogiri tentang sumber dana halal pada BMT Sidogiri terhadap penerapan *sharia compliance* pada BMT Sidogiri?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui persepsi nasabah BMT Sidogiri tentang kualitas laporan keuangan BMT Sidogiri terhadap penerapan *sharia compliance* pada BMT Sidogiri?
2. Untuk mengetahui persepsi nasabah BMT Sidogiri tentang produk BMT Sidogiri terhadap penerapan *sharia compliance* pada BMT Sidogiri?
3. Untuk mengetahui persepsi nasabah BMT Sidogiri tentang pelayanan BMT Sidogiri terhadap penerapan *sharia compliance* pada BMT Sidogiri?
4. Untuk mengetahui persepsi nasabah BMT Sidogiri tentang akad terhadap penerapan *sharia compliance* pada BMT Sidogiri?
5. Untuk mengetahui persepsi nasabah BMT Sidogiri tentang Dewan Pengawas Syariah pada BMT Sidogiri terhadap penerapan *sharia compliance* pada BMT Sidogiri?
6. Untuk mengetahui persepsi nasabah BMT Sidogiri tentang adanya dana zakat pada BMT Sidogiri terhadap penerapan *sharia compliance* pada BMT Sidogiri?
7. Untuk mengetahui persepsi nasabah BMT Sidogiri tentang sumber dana halal pada BMT Sidogiri terhadap penerapan *sharia compliance* pada BMT Sidogiri?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan pengetahuan tentang persepsi nasabah BMT Sidogiri terhadap penerapan *Sharia Compliance* pada BMT Sidogiri Pekanbaru.

2. Secara Praktis

a. BMT Sidogiri

- 1) Sebagai sumber informasi untuk mengembangkan BMT Sidogiri kedepan.
- 2) Sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memantapkan *sharia compliance* yang telah digunakan BMT Sidogiri.

b. Peneliti

- 1) Sebagai pengalaman dan sarana dalam memecahkan masalah yang ada dalam masyarakat sebelum terjun ke dunia kerja sesungguhnya.
- 2) Sebagai sarana menambah pengetahuan terkait dengan bidang perbankan.

c. Pihak Lain

Dapat dijadikan acuan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dengan sistematika secara berurutan yang terdiri dari beberapa bab, yaitu: Bab I Pendahuluan, Bab II Telaah Pustaka, Bab III Metode Penelitian. Selanjutnya, deskripsi masing-masing bab akan dijelaskan sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dikemukakan tentang latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan pengertian dan teori-teori yang mendasari dan berkaitan dengan pembahasan dalam skripsi ini, yang digunakan sebagai pedoman dalam menganalisis masalah. Teori-teori yang digunakan berasal dari literatur-literatur yang ada baik dari perkuliahan maupun sumber lain.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan perihal jenis penelitian, objek dan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data yang dipakai.

BAB IV : PEMBAHASAN

Pada bagian ini berisi tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, interpretasi hasil.

BAB V : PENUTUP

Pada bagian ini berisi simpulan hasil penelitian, keterbatasan dari penelitian ini, saran terhadap penelitian.